

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk kegiatan untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di suatu wilayah. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan agar mahasiswa dapat hidup ditengah tengah masyarakat, bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan dalam hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya merupakan bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya dan sarana pengembangan ide kreatifitas dalam pemanfaatan potensi yang ada di suatu wilayah. Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM IIB Darmajaya 2023 adalah Desa Trimulyo, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan selama 30 hari. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di Desa Trimulyo.

Perkembangan Teknologi Informasi yang serba canggih dan berkembang sangat pesat seperti saat ini, hampir tidak ada aspek kehidupan yang tidak menggunakan teknologi informasi. Hal ini tentu menjadi fokus saya dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Trimulyo untuk mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi guna 10 10 perkembangan Desa dan UMKM yang ada di Desa Trimulyo. Tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat judul “ **MENINGKATKAN BRAND DAN MEMSARKAN DENGAN MEDIA SOSIAL UMKM TEMPE DI DESA TRIMULYO**”.

#### 1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa trimulyo adalah desa yang berada di kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Dengan Luas kurang Lebih 1007,00 ha dengan batas wilayah sebelah utara Kec. Bekri, Sebelah Selatan Kec. Negeri Katon, Sebelah Barat Kec. Tigeneneng, Sebelah Timur Kec. Tigeneneng dan Desa Trimulyo Termasuk Ibukota Kecamatan Tegineneng. Desa Trimulyo memiliki 9 Dusun dan meliputi 29 RT. Mayoritas pekerjaan penduduk di desa trimulyo adalah sebagai petani, Adapun hasil tani di desa trimulyo meliputi : Jagung, Singkong, Cabai, Padi, Dan Lain-lainnya.

### 1.1.2. Profil UMKM

Tempe merupakan makanan yang terbuat biji kedelai atau beberapa bahan lain yang diproses melalui fermentasi dari apa yang secara umum dikenal sebagai “ragi tempe”. Lewat proses fermentasi ini, biji kedelai mengalami proses penguraian menjadi senyawa sederhana sehingga mudah dicerna. Tempe om Santo ini Terbuat darikeelai pilihan di produkdi dengan alat modern sehingga menghasilkan tempe yangbesih dan berkualitas.

### 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah dengan pembuatan brand/merek dapat meningkatkan pendapatan UMKM?
2. Apakah dengan pembuatan media pemasaran dapat meningkatkan penjualan UMKM?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

#### 1.3.1 Bagi Kelurahan

- a. Membantu para pemilik usaha meningkatkan branding dengan media social.
- b. Dapat membantu kegiatan posyandu yang dilakukan setiap satu bulan sekali.
- c. Dapat menambah wawasan masyarakat di desa ini.
- d. Dapat membantu puskesmas desa dalam mendata gizi untuk pencegahan stunting

#### 1.3.2 Bagi Masyarakat

- a) C Masyarakat dapat mengetahui produk Tempe yang berkualitas.
- b) Masyarakat lebih mudah mengetahui informasi tentang UMKM Tempe dari media sosial.

#### 1.3.3 Bagi Mahasiswa

- a) Dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk mahasiswa tentang pemanfaatan teknologi
- b) Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus untuk masyarakat Desa Trimulyo.
- c) Menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan masyarakat yang ada di Desa Trimulyo.
- d) Dapat menambah tali persaudaraan serta mendapat banyak teman di luar kampus
- e) Menambah pengetahuan serta wawasan yang jelas mengenai peningkatan UMKM serta pemasarannya.

#### 1.3.4 Bagi IIB Darmajaya

- a) Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Trimulyo.
- b) Hasil dari kegiatan di Kelurahan selama ini dapat membantu para mahasiswa IIB Darmajaya dalam menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

### 1.3 Mitra Yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

## **1.4 Kecamatan Tigeneneng**

Kecamatan Tigeneneng adalah Kecamatan yang terletak di Kabupaten Pesawaran Kecamatan ini tadinya merupakan kecamatan dari Kabupaten Lampung Selatan. Kecamatan Tigeneneng meliputi 16 Desa.

### **1.4.1 Desa Trimulyo**

Desa trimulyo adalah desa yang berada di kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Dengan Luas kurang Lebih 1007,00 ha dengan batas wilayah sebelah utara Kec. Bekri, Sebelah Selatan Kec. Negeri Katon, Sebelah Barat Kec. Tigeneneng, Sebelah Timur Kec. Tigeneneng dan Desa Trimulyo Termasuk Ibukota Kecamatan Tegineneng. Desa Trimulyo memiliki 9 Dusun dan meliputi 29 RT. Mayoritas pekerjaan penduduk di desa trimulyo adalah sebagai petani, Adapun hasil tani di desa trimulyo meliputi : Jagung, Singkong, Cabai, Padi, Dan Lain-lainnya.

### **1.4.2 UMKM**

Tempe merupakan makanan yang terbuat biji kedelai atau beberapa bahan lain yang diproses melalui fermentasi dari apa yang secara umum dikenal sebagai “ragi tempe”. Lewat proses fermentasi ini, biji kedelai mengalami proses penguraian menjadi senyawa sederhana sehingga mudah dicerna. Tempe om Santo ini Terbuat darikeelai pilihan di produkdi dengan alat modern sehingga menghasilkan tempe yangbesih dan berkualitas.

### **1.4.3 Masyarakat Desa Trimulyo**

Dalam pelaksanaa kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akanberjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan sosial menyambut kemerdekaan Indonesia dan beberapa program desa.